

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, DAN PENGGUNAAN *E-MONEY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA”** tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut penulis lampirkan beberapa penelitian terdahulu dimulai dari tahun 2023 – 2018 untuk menulis skripsi.

1. Wahyuni et al. (2023)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk literasi keuangan, gaya hidup hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa program studi Ekonomi Fakultas Manajemen angkatan 2018.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi sebagai variabel indepen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, determinasi korelasi berganda, uji t dan uji F. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Gaya hidup hedonis (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku

keuangan (Y). Sikap keuangan pribadi (X3) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y).

Persamaan penelitian Wahyuni et al. (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan mahasiswa.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuesioner.

Sedangkan perbedaan penelitian Wahyuni et al. (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.
- b. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.

2. Lembang (2023)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan lingkungan keluarga terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji multikolinieritas, uji asumsi klasik, uji auto kolerasi, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji T, uji F, uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1) nilai uji t variabel literasi keuangan (X1) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) Selanjutnya berdasarkan hasil olah data maka diperoleh uji t variabel lingkungan keluarga (X2) dengan signifikansi $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y); 2) nilai R^2 adalah sebesar 0,438 atau 43,8%, hal ini dapat diinterpretasikan perilaku keuangan mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga (X2) sebesar 43,8%. Selebihnya dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang tidak diteliti yakni sebesar 56,2%.

Persamaan penelitian Lembang, (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

Sedangkan perbedaan penelitian Lembang, (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lingkungan keluarga sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.
 - b. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.
3. Chen et al., (2023)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kepemilikan kartu kredit, perilaku kartu kredit yang diinginkan, dan perilaku kartu kredit yang tidak diinginkan. Artikel ini juga menekankan pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong penggunaan kartu kredit yang bertanggung jawab.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel ini menggunakan regresi logit dan regresi logit terurut sebagai teknik analisis utama. Teknik-teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan kartu kredit, dengan mempertimbangkan sifat diskrit dari variabel dependen. Artikel ini juga menggunakan metode kuadrat terkecil dua tahap (2SLS) dan variabel instrumental (IV) untuk mengatasi masalah endogenitas. Selain itu, regresi probit digunakan

untuk meningkatkan hasil estimasi. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh pada perilaku penggunaan kartu kredit.

Persamaan penelitian Chen et al. (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu *literasi keuangan*.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

Sedangkan perbedaan penelitian Chen et al. (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *consumers with credit cards account* sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.
- b. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan regresi logit dan regresi logit terurut serta menggunakan metode kuadrat terkecil dua tahap (2SLS) sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.
- c. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.

4. Putri et al., (2023)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *financial technology*, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *financial technology*, gaya hidup, pendapatan orang tua sebagai variabel independen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan diukur menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini adalah *financial technology* berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

Persamaan penelitian Putri et al. (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu pendapatan orang tua.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan mahasiswa.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuesioner.

Sedangkan perbedaan penelitian Putri et al. (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *financial technology* dan gaya hidup sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat literasi keuangan dan penggunaan *e-money*.

5. Ristati et al. (2022)

Topik penelitian ini tentang perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap keuangan perilaku manajemen pada UMKM kopi di Provinsi Aceh.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian sebagai variabel indepen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linieritas, uji multikolinieritas, analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian (Ristati et al., 2022) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu *literasi keuangan*.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

Sedangkan perbedaan penelitian (Ristati et al., 2022) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen sikap keuangan dan kepribadian sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.

- b. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.
- c. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah UMKM Kopi sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.

6. Sufyati HS & Alvi Lestari, (2022)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Jakarta Selatan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup sebagai variabel indepen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistic 25. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian Sufyati HS & Alvi Lestari, (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

Sedangkan perbedaan penelitian Sufyati HS & Alvi Lestari, (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen inklusi keuangan dan gaya hidup sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pekerja produksi generasi milenial sedangkan penelitian yang akan digunakan adalah mahasiswa.
- c. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.

7. Anisyah et al. (2021)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kabupaten Sekupang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda melalui software SmartPLS 3.0 dan Microsoft Excel. Uji yang dilakukan diantaranya analisis data deskriptif menggunakan Microsoft Excel, dan uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, uji t-statistik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji *effect size* menggunakan Software SmartPLS 3.0. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan peserta UMKM di Kecamatan Sekupang, inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku

Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang, *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang dapat diartikan pada semakin meningkat atau menurunnya level *financial technology*.

Persamaan penelitian Anisyah et al. (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer kuesioner.
- c. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang menggunakan SEM PLS.

Sedangkan perbedaan penelitian Anisyah et al. (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen inklusi keuangan dan *financial technology* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah UMKM sedangkan penelitian yang akan datang adalah mahasiswa.

8. (Cahyani & Rochmawati, 2021)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, teman seumuran, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan dengan pengendalian diri sebagai variabel moderasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan keuangan, teman sebaya, dan pendapatan orang tua sebagai variabel independen dan self-control sebagai moderasi antar variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, teman sebaya dan pendapatan orang tua berpengaruh pada perilaku keuangan. Self-control berpengaruh pada perilaku keuangan sebagai variabel moderasi namun, self-control tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua pada perilaku keuangan. Self-control dapat memperkuat pengaruh teman sebaya pada perilaku keuangan.

Persamaan penelitian Cahyani & Rochmawati (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan dan pendapatan orang tua.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama yaitu menggunakan SEM PLS.
- d. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.

Sedangkan perbedaan penelitian (Cahyani & Rochmawati, 2021) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen teman sebaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penggunaan *e-money*.

9. Hastings & Mitchell (2020)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk peran literasi keuangan dan ketidaksabaran terhadap tabungan pensiun dalam berinvestasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan dan ketidaksabaran terhadap tabungan pensiun sebagai variabel indepen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Encuesta de Protección Social* (EPS or *Social Protection Survey*). Hasil dari penelitian ini adalah ketidaksabaran adalah prediktor kuat kekayaan dan investasi di bidang kesehatan. Literasi keuangan juga berkorelasi dengan kekayaan meskipun hal ini tampaknya merupakan prediktor yang lebih lemah terhadap sensitivitas terhadap penyusunan keputusan investasi.

Persamaan penelitian Hastings & Mitchell (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

Sedangkan perbedaan penelitian Hastings & Mitchell (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen ketidaksabaran terhadap tabungan pensiun sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah masyarakat sedangkan sampel yang digunakan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.

10. Alexander & Pamungkas, (2019)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *Financial Behavior*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan keuangan, lokus pengendalian, dan pendapatan sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* yang dibantu oleh program SmartPLS.3.2.7. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan pada financial behavior. Income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial behavior.

Persamaan penelitian Alexander & Pamungkas (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama yaitu menggunakan SEM PLS.

Sedangkan perbedaan penelitian Alexander & Pamungkas (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah dosen sedangkan sampel yang digunakan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *locus of control* dan *income* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.

11. Puspita & Isnalita, (2019)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan finansial dan pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku keuangan, dan peran memediasi kepercayaan diri terhadap hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan keuangan dan kepercayaan diri sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemodelan persamaan struktural dengan

pendekatan partial least square. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan berpengaruh pada kepercayaan diri, kepercayaan diri berpengaruh pada perilaku keuangan, kepercayaan diri memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan.

Persamaan penelitian Puspita & Isnalita (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama yaitu menggunakan SEM PLS.
- d. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.

Sedangkan perbedaan penelitian (Puspita & Isnalita, 2019) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengaruh kepercayaan diri sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.

12. Baker et al. (2018)

Topik penelitian ini tentang perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana literasi keuangan dan variabel demografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan dan pengalaman investasi) berhubungan dengan bias perilaku.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *financial literacy and demographic variables (gender, age, income level, education, employment, marital status and investment experience)* sebagai variabel indepen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians satu arah (ANOVA), analisis faktor, dan analisis regresi berganda untuk menguji data survei lebih dari 500 investor individu di India. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan yang terjadi di kedua variabel tersebut.

Persamaan penelitian Baker et al. (2018) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data primer.

Sedangkan perbedaan penelitian Baker et al. (2018) dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen variabel demografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan dan pengalaman investasi) sedangkan penelitian yang

akan di lakukan menggunakan tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan *e-money*.

- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah investor individu sedangkan sampel yang digunakan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa.
- c. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan ANOVA sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM PLS.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	(Wahyuni et al, 2023)	Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. <i>Lifestyle Hedonis</i> 3. Sikap Keuangan 	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Regresi linier berganda b. Determinasi korelasi berganda c. Uji t dan uji F. 	Literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Gaya hidup hedonis (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Sikap keuangan pribadi (X3) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y).
2	(Lepang, 2023)	Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Lingkungan Keluarga 	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji validitas dan reabilitas 2. Uji multikolinieritas 3. Uji asumsi klasik 4. Uji auto kolerasi 5. Uji heteroskedastisitas 6. Regresi linier berganda 7. Uji T, uji F 	1) nilai uji t variabel literasi keuangan (X1) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variable literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) Selanjutnya berdasarkan hasil olah data maka diperoleh uji t variable lingkungan

					8. Uji koefisien determinasi	keluarga (X2) dengan signifikansi $0,039 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variable lingkungan keluarga (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y); 2) nilai R^2 adalah sebesar 0,438 atau 43,8%, hal ini dapat diinterpretasikan perilaku keuangan mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variable literasi keuangan dan lingkungan keluarga (X2) sebesar 43,8%. Selebihnya dapat dipengaruhi oleh variable yang lain, yang tidak diteliti yakni sebesar 56,2%.
3	(Chen et al, 2023)	Perilaku Keuangan	1. Literasi Keuangan	Masyarakat yang memiliki kartu kredit	1. Regresi logit dan regresi logit terurut	Literasi keuangan berpengaruh pada perilaku penggunaan kartu kredit.
4	(Putri et al, 2023)	Perilaku Keuangan	1. <i>Financial Technology</i> 2. Gaya Hidup 3. Pendapatan Orang tua	Mahasiswa	1. Regresi berganda linier	<i>Financial technology</i> berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup dan pendapatan orang

						tua tidak berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.
5	(Ristati et al, 2022)	Perilaku Keuangan	1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Kepribadian	UMKM	1. Uji linieritas 2. Uji multikolinieritas 3. Analisis regresi sederhana	Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan.
6	(Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022)	Perilaku Keuangan	1. Literasi Keuangan 2. Inklusi Keuangan 3. Gaya Hidup	Mahasiswa	1. Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
7	(Anisyah et al, 2021)	Perilaku Keuangan	1. Literasi Keuangan 2. Inklusi Keuangan 3. <i>Financial Technology</i>	UMKM	1. Analisis regresi linier berganda 2. Analisis Data Deskriptif 3. Uji Validitas Konvergen 4. Uji validitas diskriminan 5. Uji reliabilitas	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan peserta UMKM di Kecamatan Sekupang, inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan

					6. Uji t-statistik 7. Uji hipotesis 8. Uji koefisien determinasi 9. Uji <i>effect size</i>	Sekupang, <i>financial technology</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang dapat diartikan pada semakin meningkat atau menurunnya level <i>financial technology</i> .
8	(Cahyani & Rochmawati, 2021)	Perilaku Keuangan	1. Pengetahuan Keuangan 2. Teman Seumuran 3. Pendapatan Orang tua	Mahasiswa	1. <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Pengetahuan keuangan, teman sebaya dan pendapatan orang tua berpengaruh pada perilaku keuangan. Self-control berpengaruh pada perilaku keuangan sebagai variabel moderasi namun, self-control tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua pada perilaku keuangan. Self-control dapat memperkuat pengaruh teman sebaya pada perilaku keuangan.

9	(Hastings & Mitchell, 2020)	Perilaku Keuangan	1. Literasi Keuangan 2. Ketidaksabaran Terhadap Tabungan Pensiun	Masyarakat	1. <i>Encuesta de Protección Social (EPS or Social Protection Survey)</i>	Ketidaksabaran adalah prediktor kuat kekayaan dan investasi di bidang kesehatan. Literasi keuangan juga berkorelasi dengan kekayaan meskipun hal ini tampaknya merupakan prediktor yang lebih lemah terhadap sensitivitas terhadap penyusunan keputusan investasi.
10	(Alexander & Pamungkas, 2019)	Perilaku Keuangan	1. Literasi Keuangan 2. <i>Locus of Control</i> 3. <i>Income</i>	Dosen	1. <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Literasi keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan pada financial behavior. Income tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial behavior.
11	(Puspita & Isnalita, 2019)	Perilaku Keuangan	1. Pengetahuan Keuangan 2. Kepercayaan Diri	Mahasiswa	1. <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Pengetahuan keuangan berpengaruh pada kepercayaan diri, kepercayaan diri berpengaruh pada perilaku keuangan, kepercayaan diri memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku keuangan.

						Selain itu, pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan.
12	(Baker et al, 2018)	Perilaku Keuangan	1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Demographic Variables (Gender, Age, Income Level, Education, Employment, Marital Status And Investment Experience)</i>	Investor Individu	1. ANOVA	Adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan yang terjadi di kedua variabel tersebut.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Attribution Theory*

Teori atribusi adalah teori yang berusaha untuk menerangkan perihal perilaku yang ada pada seseorang. Melalui teori ini, kita akan mempelajari proses ketika seseorang menginterpretasikan peristiwa, alasan, atau sebab dari perilaku yang dilakukan Fahlevi et al. (2023: 57-60). Teori ini telah dikembangkan oleh Fritz Heider dalam buku yang berjudul “*The Psychology of Interpersonal Relations*”. Menurut Fahlevi et al. (2023: 57-60), teori ini menjelaskan situasi di sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial disebut dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions*. *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya kepribadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan *situasional attributions* merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Penentuan faktor internal atau eksternal tergantung pada tiga faktor yaitu kekhususan, konsistensi, dan kesempatan.

Teori atribusi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dengan membantu individu memahami penyebab perilaku mereka sendiri. Dengan memahami alasan di balik perilaku mereka, individu dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja. Teori atribusi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dengan membantu individu memahami penyebab perilaku orang lain. Dengan memahami

alasan di balik perilaku orang lain, individu dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan menghindari asumsi berdasarkan informasi yang tidak lengkap. Jadi ringkasnya, teori atribusi memiliki beberapa manfaat, antara lain memahami perilaku, meningkatkan komunikasi, mengurangi konflik, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Sebagai pencetus teori atribusi, Fritz Heider menyebutkan bahwa teori atribusi merupakan sebuah teori yang menjelaskan perilaku seorang individu. Teori ini menggali lebih dalam tentang bagaimana proses menetapkan penyebab serta motif dari perilaku seseorang individu. Selanjutnya menetapkan sumber penyebab serta motif penilaian tersebut, baik secara internal (sikap, karakter, sifat, dan berbagai hal lainnya), atau secara eksternal (keadaan dan situasi tertentu yang nantinya akan dapat memberi pengaruh terhadap perilaku individu tersebut) Fahlevi et al. (2023: 57-60). Teori atribusi akan mengungkapkan mengenai pemahaman dan reaksi seorang individu atas suatu peristiwa yang ada di sekitarnya, dengan memahami berbagai alasannya mengenai kejadian yang dialaminya. Bahwa ada kekuatan perilaku yang memiliki keterkaitan erat dengan karakteristik dan sikap seseorang individu, sehingga diketahui karakteristik serta sikapnya dalam berhadapan dengan situasi dan keadaan tertentu Fahlevi et al. (2023: 57-60). Fritz Heider mengungkapkan bahwa kekuatan internal dapat mencakup kelelahan, kemampuan, dan usaha adapun kekuatan eksternal mencakup cuaca dan aturan-aturan yang berlaku. Kedua kekuatan tersebut secara stimulant dapat mempengaruhi perilaku individu. Atribusi eksternal dan internal diyakini akan memberi pengaruh terhadap evaluasi kinerja individu.

2.2.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan tumbuh dari sebuah sikap positif individu dalam mengelola urusan keuangannya guna meningkatkan kesejahteraan keuangan individu. Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa memahami ide-ide konsep keuangan yang baik, sehingga dapat memberikan individu tindakan keuangan yang bermanfaat bagi masa depannya. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan Puspita & Isnalita (2019). Untuk membantu konsumen menghindari bias saat ini dan membuat keputusan keuangan yang efektif. Bias saat ini penting dalam keuangan perilaku. Mekanisme penghapusan bias berpotensi membantu konsumen mengatasi bias yang ada dan membuat pilihan keuangan yang lebih baik. Peringatan, perangkat komitmen, dan cara untuk mendukung diri sendiri di masa depan dapat memberikan peningkatan yang berharga pada faktor diskon atau bahkan menghindarinya sama sekali. hanya pengetahuan yang relevan tetapi juga alat dan teknik keuangan untuk membantu dalam proses menghilangkan bias. Perilaku keuangan adalah disiplin ilmu yang mempunyai berbagai interaksi tentang disiplin ilmu dan akan terus menerus berintegritas. Selain itu perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengambil keputusan untuk mengelola sumber dananya (uang). Berdasarkan hal ini maka perilaku keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku individu yang berhubungan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti

membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu sedangkan individu yang mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan pribadinya dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius, tidak hanya bagi orang tersebut melainkan juga untuk perusahaan dan masyarakat (Widyakto et al., 2022).

2.2.3 Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah internal individu dan lingkungan sekitar. Penelitian sebelumnya Parmitasari et al. (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai peran terhadap perilaku dan pengetahuan keuangan dapat berbeda pada setiap individu. Pengetahuan keuangan investor pasar modal yang berbeda-beda dan pengetahuan keuangan yang berbeda akan mendorong investor untuk berperilaku berbeda dalam menggunakan fasilitas investasi *online* atau *offline*. Tetapkan anggaran, pilih. Ada berbagai sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan, semuanya memiliki tingkat kualitas atau keandalan yang berbeda. Literasi keuangan dalam Rizkiawati & Asandimitra, (2018) merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Keterampilan finansial adalah keterampilan mengambil keputusan keuangan seperti menyiapkan anggaran keuangan, menempatkan uang untuk investasi, dan lain-lain. Faulcon Bowen, (2002) "*Financial Knowledge is defined as understanding key financial terms and concepts needed to function daily.*". Adapun definisi dari literasi keuangan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan

keuangan secara efektif. Pengetahuan tentang keuangan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaan perbankan dan tabungan, asuransi kesehatan jiwa dan rumah, menggunakan kredit, pajak dan investasi (Alexander & Pamungkas, 2019).

2.2.4 Tingkat pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua dapat diartikan sebagai tingkat pendapatan yang diterima orang tua setiap bulannya, baik dari gaji, upah, maupun hasil usaha. Pendapatan orang tua adalah segala pendapatan yang diterima orang tua baik berupa uang atau barang yang timbul dari pekerjaan atau usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga (Wibowo & Andrieta Shintia Dewi, 2021). Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diperoleh baik dalam bentuk uang atau penggunaan kekayaan lainnya (jasa manusia), dan dijelaskan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Selain itu, penghasilan adalah penghasilan berupa uang yang diterima dan diberikan kepada pelaku ekonomi berdasarkan prestasi yang telah dicapai, yaitu berupa penghasilan dari profesi swasta atau usaha perseorangan dan penghasilan dari kekayaan. Besar kecilnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan orang tua adalah hasil yang diperoleh orang tua yang dinilai dari penghasilannya dengan melakukan usaha atau kegiatan ekonomi selama jangka waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Putri et al., 2023). Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diperoleh baik dalam bentuk uang atau penggunaan kekayaan lainnya (jasa manusia), dan dijelaskan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang

dimilikinya kepada sektor produksi. Selain itu, penghasilan adalah penghasilan berupa uang yang diterima dan diberikan kepada pelaku ekonomi berdasarkan prestasi yang telah dicapai, yaitu berupa penghasilan dari profesi swasta atau usaha perseorangan dan penghasilan dari kekayaan. Besar kecilnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), rata-rata gaji/upah diklasifikasi menjadi 18 golongan diantaranya: A: pertanian, kehutanan, dan perikanan; B: pertambangan dan penggalan; C: industri pengolahan; D: pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; E: treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas; F: konstruksi; G: perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; H: transportasi dan pergudangan; I: penyediaan akomodasi dan makan minum; J: informasi dan komunikasi; K: aktivitas keuangan dan asuransi; L: *Real Estate*; M dan N: jasa profesional dan perusahaan; O: administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; P: Pendidikan; Q: aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial; R,S,T,U: jasa lainnya, dan rata-rata gaji/upah dari 18 golongan tersebut sebesar Rp 3.178.227.

2.2.5 Penggunaan *e-money*

E-money merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pembayaran. Yang kemudian akan menghemat nilai uang tersebut dalam bentuk media elektronik tertentu. Jika ingin melakukan transaksi harus menggunakan Internet karena aplikasinya menggunakan perangkat seperti ponsel atau komputer. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan maka *E-money*

merupakan sebuah instrumen pembayaran digital yang dimana nilai dari uangnya akan disimpan dalam bentuk media elektronik tertentu. Adapun indikator-indikator dari *E-money* adalah manfaat dan keuntungan, kemudahan dalam penggunaan, kepercayaan menurut (Sri Widiyanti et al., 2019).

E-money adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan penarikan rekening di bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut (Nainggolan, 2022). Sedangkan penelitian Dewi et al. (2021) menyatakan peraturan mengenai *E-money* telah disusun dan disahkan oleh Bank Indonesia dengan Peraturan No.11/12/PBI/2009 pada tanggal 13 April 2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*). Hal yang menjadi pertimbangan akan adanya peraturan ini adalah karena adanya perkembangan alat pembayaran elektronik, adanya alat pembayaran yang diterbitkan oleh lembaga selain bank dan juga untuk meningkatkan kelancaran dan keamanan seluruh pengguna dan penyelenggara *E-money*. Penelitian Vlasov (2017) memiliki kesimpulan tentang *E-money* dengan menyatakan “*the evolution of electronic money has led to a cryptocurrency having significant advantages over other forms of money.*”.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sangat penting untuk dipahami. Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, seseorang dapat memahami risiko dan manfaat dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, seseorang dapat mengelola pengeluaran mereka dengan lebih efektif dan menghindari masalah keuangan yang tidak perlu. Dalam kesimpulannya, literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, seseorang dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, dan meningkatkan kesadaran finansial mereka. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk meningkatkan literasi keuangan mereka agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghindari masalah keuangan yang tidak perlu.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dapat dilihat dari perspektif teori atribusi. Teori atribusi menjelaskan bagaimana seseorang mencari dan menentukan penyebab perilaku tertentu. Dalam hal ini, literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang melalui atribusi internal dan eksternal. Pengaruh literasi keuangan dengan perilaku keuangan dikaitkan dengan atribusi teori bisa termasuk dalam teori atribusi konsistensi. Konsistensi sendiri dalam teori

atribusi dinilai sebagai sebab internal suatu peristiwa jika seseorang memiliki tingkat konsistensi mempelajari literasi keuangan tinggi jika tingkat konsistensinya rendah maka terdapat pengaruh eksternal. Peneliti memiliki anggapan bahwa literasi keuangan harus dipelajari secara konsisten karena perilaku keuangan individu dapat dinilai baik dimulai dari faktor internal.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan siswa. Misalnya saja penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan yang dimiliki oleh individu, maka semakin baik perilaku keuangan individu tersebut. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Reviandani, 2022) adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Jika seseorang berasal dari keluarga yang kaya, maka mereka cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan dan lebih mampu meningkatkan literasi keuangan mereka. Pendapatan orang tua juga dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Mereka cenderung memiliki gaya hidup yang lebih mahal dan lebih mampu mengelola keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup

mereka. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan seseorang. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan mengelola keuangan mereka dengan baik, terlepas dari pendapatan orang tua mereka. pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan yang kaya, maka mereka cenderung memiliki gaya hidup yang lebih mahal dan lebih mampu mengelola keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kesimpulannya, pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, dilihat dari sudut pandang teori keperilakuan. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi faktor predisposisi, lingkungan, sosial ekonomi, kontrol diri, gaya hidup, literasi keuangan, dan pendidikan seseorang.

Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan dapat dilihat dari perspektif teori atribusi. Teori atribusi menjelaskan bagaimana seseorang mencari dan menentukan penyebab perilaku tertentu. Dalam hal ini, tingkat pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan termasuk kedalam teori atribusi kekhususan. Kekhususan sendiri dalam teori atribusi memiliki arti bahwa individu dapat mempersepsikan perilaku seorang individu lainnya. Orang tua tentunya tidak mau anaknya mengalami kesusahan dalam mengelola perilaku keuangannya maka dari itu orang tua merupakan faktor eksternal yang memicu perilaku keuangan yang dimiliki oleh anak.

Pendapatan orang tua merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau

tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan. Pendapatan orang tua adalah hasil perjanjian yang diperuntukkan karena sudah bekerja, pendapatan berupa uang / barang yang diperoleh melalui pekerjaan yang dilakukan supaya kebutuhan inti terpenuhi (Putri et al., 2023). Pendapatan orang tua memperlihatkan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Perolehan hasil yang sama seperti penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku keuangan, artinya pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Cahyani & Rochmawati, 2021).

2.3.3 Pengaruh penggunaan *e-money* terhadap perilaku keuangan mahasiswa

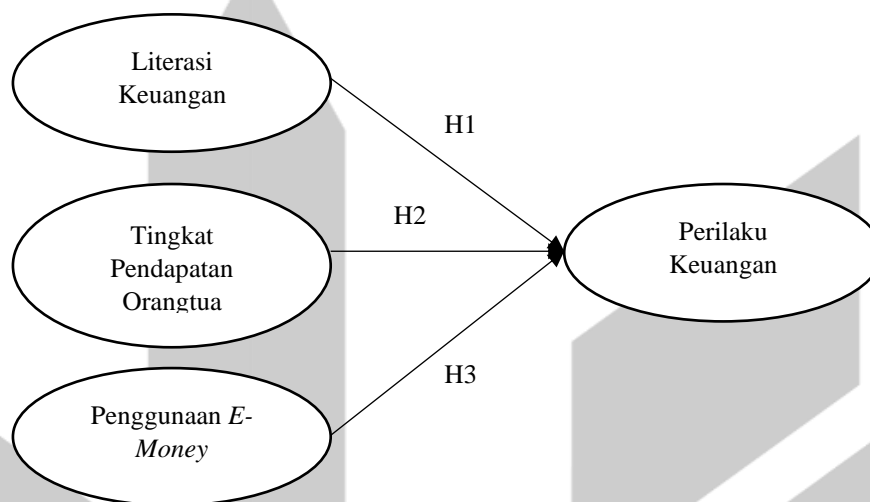
E-money dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan seseorang. Penggunaan *e-money* seseorang dapat melakukan transaksi secara cepat dan mudah tanpa perlu membawa uang tunai. Hal ini dapat membantu menghindari risiko kehilangan uang tunai dan memudahkan pengelolaan keuangan sehari-hari. *E-money* juga dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial seseorang. Menggunakan *e-money*, seseorang dapat memantau pengeluaran mereka agar lebih mudah dan akurat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial seseorang dan membantu mereka mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. *E-money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. *E-money* dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, meningkatkan kesadaran finansial, dan meningkatkan literasi keuangan

seseorang. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memahami cara penggunaan e-money dan mengelola keuangan mereka dengan baik.

Pengaruh *e-money* terhadap perilaku keuangan dapat dilihat dari perspektif teori atribusi. Teori atribusi menjelaskan bagaimana seseorang mencari dan menentukan penyebab perilaku tertentu. Dalam hal ini, penggunaan *e-money* dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang melalui teori atribusi konseus. Konseus mempunyai arti apabila seluruh individu memiliki pandangan yang sama dalam menanggapi perilaku individu lainnya. Penggunaan *e-money* tidak semena-mena dapat dilakukan oleh semua orang karena setiap orang perlu adaptasi dengan perkembangan sistem jual beli di era yang modern. Tentunya tiap individu harus memiliki satu pandangan yang sama agar penggunaan *e-money* dapat dipercaya masyarakat luas. Ketika sudah dipercaya maka tingkat penggunaan *e-money* akan mempengaruhi perilaku keuangan secara tidak langsung pada saat transaksi jual beli.

Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa Pengujian pengaruh e-money terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada cashless society, *e-money* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (Sri Widiyanti et al., 2019). Penelitian (Nainggolan, 2022) memiliki hasil *e-money* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H2: Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H3: Penggunaan *e-money* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.